

**Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa  
(Studi Kasus Siswa Kelas X Smk Negeri 7 Jakarta Timur)**

**Ade Nurmayanti**

**Universitas Negeri Jakarta**  
urmayantiade@gmail.com

**Izzatul Mardhiah**

**Universitas Negeri Jakarta**  
izzatul-mardhiah@unj.ac.id

**Noor Rachmat**

**Universitas Bina Nusantara Jakarta**  
noorrachmat50@yahoo.com

**Abstract**

This research is motivated by the development of communication technology that affect the education aspect. That implicated to role with the emergence of constructivist approach in the world of education. Students required to be more active in finding sources of learning as books, journals, articles and utilizing Internet learning media. The method used in this research is Classroom Action Research method using test method, observation and documentation, by using Gagne and Briggs theory about learning outcomes consisting of intellectual skills, cognitive skills, verbal information, motor skills and attitude. The study of classroom action was carried out two cycles with the research subjects of 60 students consisting of X TR 2 totaling 29 people (10 women and 19 men) and X CP 2 consisting of 31 people (6 women and 25 men) . The results of internet utilization in improving student learning outcomes on Prasiklus 41.3%, the first cycle of 80.6% and cycle II of 90.9% with very good category. These results indicate by utilizing the internet can improve and improve the implementation of learning process and student learning outcomes.

*Keywords: Implementation learning, Education, Religious education*

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi informasi komunikasi yang mempengaruhi aspek pendidikan. Terjadi pergeseran peran dengan munculnya pendekatan konstruktivistik dalam dunia pendidikan yaitu siswa yang berperan di dalam kelas sedangkan peran guru di kelas hanya sebagai kolaborator dan fasilitator dalam belajar. Sehingga, Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mencari sumber belajar baik melalui buku, jurnal, artikel dan memanfaatkan media pembelajaran internet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan teori Gagne dan Briggs tentang hasil belajar yang terdiri dari keterampilan intelektual, keterampilan kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dua siklus dengan subyek penelitian 60 siswa yang terdiri dari X TR 2 berjumlah 29 orang (10 orang perempuan dan 19 orang laki-laki) dan X CP 2 terdiri dari 31 orang (6 orang perempuan dan 25 orang laki-laki). Hasil penelitian pemanfaatan internet dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa pada prasiklus 41,3%, siklus I sebesar 80,6% dan siklus II sebesar 90,9% dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan

dengan memanfaatkan internet dapat memperbaiki serta meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

*Kata kunci: Pemanfaatan media pembelajaran, Hasil belajar, PAI*

## **A. Pendahuluan**

Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) telah berkembang pesat dan memengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan. Menurut Wardiman, teknologi sangat penting bagi guru agama karena banyak pembahasan mengenai pengetahuan dan sains. Sehingga peran agama menjembatani teknologi dan sains. Dengan berkembangnya TIK dapat mempermudah guru dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu, guru agama diharuskan memiliki keahlian dalam sains dan teknologi saat mengajar.

Peneliti mengajukan teori hasil belajar menurut Gagne dan Briggs dalam penelitian ini karena sangat detail dan lebih banyak aspeknya. Seperti: Keterampilan intelektual, siswa mampu menganalisis dan mengembangkan gagasannya setelah mendapatkan materi dari guru. Strategi kognitif, siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai penunjang pembelajaran pengetahuan siswa dapat bertambah. Informasi verbal, siswa dilatih untuk menjelaskan materi atau pendapatnya dengan gaya bahasa yang baik dan benar. Keterampilan motorik, kemampuan dan kemandirian siswa dalam mencari bahan belajar, mengajukan pertanyaan, memberi pendapat di kelas agar siswa lebih percaya diri akan kemampuannya. Sikap, siswa mampu mencerminkan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Jakarta Timur karena sekolah ini merupakan sekolah industri percetakan dan teknologi. Namun, pada saat peneliti mengadakan observasi cara mengajar guru PAI kelas X hanya menggunakan metode ceramah dan cerita sehingga siswa menjadi mengantuk, tidak fokus dan bercanda dengan temannya. Kemudian, pada saat mengajar siswa tidak menggunakan buku paket atau memanfaatkan media pembelajaran internet sehingga pengetahuan mereka kurang mendalam tentang materi yang diajarkan. Maka dari itu peneliti ingin meneliti mengenai pemanfaatan internet dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Jakarta Timur).

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan yaitu “untuk meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkan internet pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Jakarta Timur”.

## **B. Kajian Pustaka**

### **a) Proses Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran**

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran dimaksudkan untuk membantu kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dalam pencapaian kompetensi, meningkatkan hasil belajar dan lebih efisien dalam hal tenaga, waktu dan biaya.

Suatu pembelajaran yang memanfaatkan internet ada prosesnya karena internet memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam memanfaatkannya pada kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara selektif, dengan memperhatikan sifat-sifat dan karakteristik materi yang akan disampaikan. Adapapun tahapan yang harus dilakukan guru mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran, yaitu :

- a. Menyusun Rancangan Program Pembelajaran (RPP), yang berorientasi pada pemanfaatan internet sebagai media dan sumber belajar.
- b. Memilih alamat-alamat situs pembelajaran yang akan ditelusuri siswa dalam mencari bahan pelajaran. Dalam hal ini, akan meliputi: situs apa saja yang dibutuhkan dalam mencari bahan pelajaran? Bagaimana menerapkannya? Jawaban dari pertanyaan ini adalah “kebutuhan sumber belajar” untuk mencapai kompetensi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.
- c. Mengembangkan pemanfaatan media internet dalam pembelajaran. Pengembangannya dilakukan dengan cara siswa dalam mencari sumber belajar, diskusi kelompok dan mengerjakan tugas dapat memanfaatkan internet sebagai penunjang pembelajaran. Kemudian bahan yang telah didapat dari internet mereka kembangkan dan disederhanakan bahasanya sesuai dengan pemahaman mereka.
- d. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, buatlah rancangan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Misalnya, apa yang harus diperhatikan dan dilakukan siswa, kapan mereka melakukan diskusi kelompok, ada tidak ruang konsultasi jarak jauh dengan siswa yang diberikan.
- e. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru sebaiknya lebih banyak berperan sebagai fasilitator. Bekerja sama dengan siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran akan lebih menguntungkan daripada mengajarnya secara terus-menerus.
- f. Mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat memahami materi yang telah dipelajari, mengetahui minat siswa terhadap pola pembelajaran yang telah dilakukan dan mengukur pencapaian siswa terhadap

kompetensi pembelajaran yang akan dicapai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>1</sup>

b) Hasil Belajar

Menurut Gagne dan Briggs yang dikutip Nudin Ibrahim mereka membagi hasil belajar menjadi lima kategori kapabilitas,<sup>2</sup> yaitu :

- a. Keterampilan intelektual (*intellectual skills*). Keterampilan membuat individu berkompeten baik dari hal yang sederhana sampai mahir melakukan hal yang lebih rumit.
- b. Strategi kognitif (*cognitive strategies*). Kemampuan yang mengatur perilaku belajar, mengingat dan berfikir. Kemampuan yang berada di dalam strategi kognitif ini digunakan oleh pembelajar dalam memecahkan masalah secara kreatif.
- c. Informasi verbal (*verbal information*). Kemampuan yang diperoleh siswa dalam bentuk informasi atau pengetahuan verbal. Informasi verbal yang dipelajari di situasi pembelajaran diharapkan dapat ingat kembali setelah pembelajar menyelesaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- d. Keterampilan motorik (*motor skills*). Kemampuan yang berkaitan dengan kelenturan syaraf atau otot. Dalam dunia pendidikan lebih menekankan pada fungsi intelektual saja dan mengabaikan keterampilan motorik. Oleh karena itu, keterampilan motorik sangat dianjurkan karena siswa tidak hanya intelektualnya saja yang baik, namun sikap dan perilakunya pun harus baik.
- e. Sikap (*attitudes*). Kecenderungan siswa untuk memilih sesuatu dan menyikapi suatu hal. Sikap dalam dunia pendidikan harus ditekankan karena sikap merupakan cerminan dari yang kita pelajari.<sup>3</sup>

### C. Metode Penelitian

Tempat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian untuk memperoleh data-data yang diinginkan merupakan definisi dari tempat penelitian. Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 7 Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. Dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 2 siklus. Subyek penelitian diambil dari 60 siswa kelas X SMK Negeri 7 Jakarta Timur, yaitu X

---

<sup>1</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning*, h. 24-25

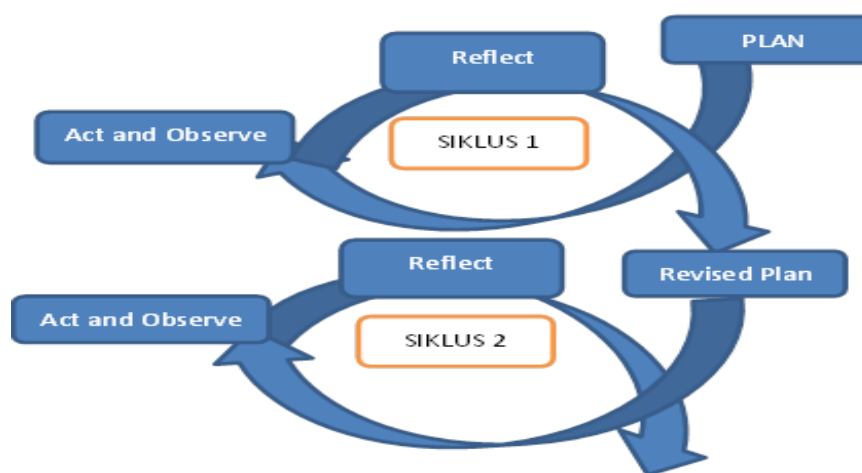
<sup>2</sup> Nurdin Ibrahim, Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Blended Learning dan Motivasi Berprestasi Siswa, *Perspektif Ilmu Pendidikan*, h. 96

<sup>3</sup> Setyowati, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*, h. 24-25

Persiapan 2 terdiri dari 29 orang (10 orang perempuan dan 19 orang laki-laki) dan X Produksi 2 terdiri dari 31 orang (6 orang perempuan dan 25 orang laki-laki).

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*) karena penelitian ini memecahkan permasalahan yang ada di dalam kelas untuk perbaikan pendidikan di sekolah. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Model Kemmis dan McTaggart dapat diilustrasikan sebagai berikut :

**Gambar 1 . Alur PTK Model Kemmis dan McTaggart**



**Sumber : (Tukiran Taniredja, Irma Pujianti dan Nyata, 2013)**

Model Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untai-untai dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, yang keempatnya merupakan satu siklus.<sup>4</sup> Penjelasan alur di atas adalah, sebagai berikut :

1. *Plan* (rencana awal), menjelaskan tentang apa yang akan dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaan tindakannya. Sebelum melakukan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan, membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. *Act and Observe* (tindakan dan pengamatan), pada tahap ini peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil belajar dari pemanfaatan internet yang.

<sup>4</sup> Tukiran Taniredja, Irma Pujianti dan Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis dan Mudah*, h. 24

3. *Reflect* (refleksi), peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. *Revised Plan* (rencana yang direvisi), berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

## **D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Prasiklus**

#### **a) Perencanaan Prasiklus**

Sebelum penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu menyusun soal dan instrumen penilaian tes awal, mengadakan observasi dan mengumpulkan data sekolah sesuai dengan format yang telah disusun, melaksanakan penilaian atau tes awal dengan materi perilaku menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, menganalisis data observasi dan hasil tes sebagai acuan untuk penelitian tindakan siklus, observasi penilaian sikap dan observasi penilaian psikomotorik.

#### **b) Pelaksanaan Prasiklus**

Prasiklus dilaksanakan satu pertemuan pada hari Kamis, 25 Februari 2016 di kelas X TR 2 dan pada hari Senin, 21 Maret 2016 di kelas X CP 2. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu setelah masuk kelas berdoa, tadarus kemudian guru menanyakan kabar dan mengulang materi sebelumnya. Lalu guru mengadakan test awal untuk mengetahui kemampuan dasar siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Setelah mereka mengerjakan tes kemudian guru menjelaskan materi menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. Sub bab yang akan dibahas, yaitu pengertian pergaulan bebas dan zina, dalil-dalil mengenai zina, kategori zina, persyaratan seseorang dijatuhi hukuman zina dan dampak pergaulan bebas dan zina. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, guru memberikan arahan agar siswa membawa *e-book* PAI yang telah diberikan dan membawa HP yang dapat mengakses internet sebagai media pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.

#### **c) Observasi Prasiklus**

##### **1) Hasil Belajar Prasiklus**

Tes awal terdiri dari 10 soal uraian mengenai materi menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. Ketuntasan hasil belajar prasiklus sebesar 6,6% sebanyak 4 orang dan belum tuntas sebesar 93,4% sebanyak 56 orang. Siswa yang belum tuntas lebih besar daripada siswa yang telah tuntas. Siswa yang telah tuntas yaitu Abul A'la Al Maududi (76), Eka Novia Ningsih (76), Slamet Mei Rahayu (76) dan Sulaiman Abdul

Razak (76). Nilai rata-rata penilaian hasil belajar prasiklus sebesar 51,6 sehingga belum mencapai KKM 75.

#### **d) Refleksi Prasiklus**

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil belajar, dari 60 siswa yang tuntas sebanyak 4 orang sebesar 6,4% dan yang belum tuntas sebanyak 56 orang sebesar 93,6%. Jadi, pada hasil belajar prasiklus ketuntasan belajarnya sebesar 6,4%, sehingga belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan sebesar 75%.

Refleksinya dilanjut ke siklus I, dengan komposisi dan bobot soal kuis analisis dan sesuai serta dikaitkan dengan lingkungan masyarakat pada rencana perbaikan pembelajaran (RPP), memberikan arahan kepada siswa pada pertemuan berikutnya agar membawa hp yang dapat mengakses internet untuk media pembelajaran, siswa diberikan buku paket Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK dalam bentuk *e-book* formatnya PDF dan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran di siklus I.

## **2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

### **a) Perencanaan Siklus I**

Pada siklus I tahap perencanaannya, yaitu mempelajari silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2015/2016 dengan kompetensi dasar mengenai menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina, mengadakan diskusi antara guru pelaksana tindakan dengan guru pengamat tentang persiapan dan menjelaskan penelitian yang akan diteliti, menyiapkan rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK, membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, menyiapkan soal tes siklus I menyiapkan lembar observasi penilaian sikap, menyiapkan lembar observasi penilaian psikomotorik, menyiapkan *e-book* PAI dan alamat-alamat situs pembelajaran yang akan ditelusuri siswadalam mencari bahan pelajaran, catatan lapangan, menyiapkan bahan ajar sesuai dengan RPP siklus I mengenai menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina dan menyiapkan alat tulis untuk observasi.

### **b) Pelaksanaan Siklus I**

Kegiatan belajar mengajar siklus I terdiri dari satu pertemuan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Maret 2016 di kelas X TR 2 dan pada hari Senin, 28 Maret 2016 di kelas X CP 2.

Dalam pertemuan ini guru membagi siswa dalam lima kelompok belajar yang beranggotakan lima atau enam orang. Kemudian, guru menyajikan materi pelajaran yang

akan dibahas dan dibagikan kepada siswa untuk dikaji dan dipahami. Materi pelajaran pada pertemuan kali ini yaitu menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. Siswa diperbolehkan menggunakan sumber belajar yang ada seperti *e-book* PAI, Alquran atau memanfaatkan internet.

Pada saat pembelajaran guru memanfaatkan media pembelajaran internet, sehingga setiap kelompok mengakses situs yang telah guru berikan, seperti kelompok 1 mengakses situs [www.diedukasi.com](http://www.diedukasi.com), kelompok 2 mengakses situs [Ridwanaz.com/islami/pengertian-zina-dampak-negatif-perzinaan-dan-cara-menghindari-zina/](http://Ridwanaz.com/islami/pengertian-zina-dampak-negatif-perzinaan-dan-cara-menghindari-zina/), kelompok 3 mengakses situs [www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-pergaulan-bebas-penyebab.html?m=1](http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-pergaulan-bebas-penyebab.html?m=1), kelompok 4 mengakses situs [pendidikan-karakterdanberagama.blogspot.co.id](http://pendidikan-karakterdanberagama.blogspot.co.id), dan kelompok 5 mengakses situs [ilmukudancatatanku.blogspot.com](http://ilmukudancatatanku.blogspot.com). Setelah mendapatkan bahan melalui *e-book* PAI, Alquran dan internet, siswa dapat mengembangkan pemahamannya sesuai gaya bahasanya sendiri. Kemudian guru membimbing, mengarahkan dan mengawasi setiap kelompok.

Seluruh kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Lalu, guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok dan seluruh anggotanya mengenai materi yang telah dibahas. Setiap siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan kelompok lain. Kemudian, menyimpulkan hasil presentasi dan materi pembelajaran bersama-sama. Hasil kerja kelompok dikumpulkan lewat *e-mail* [nurmayantiade@ymail.com](mailto:nurmayantiade@ymail.com) atau [dhedheanti@gmail.com](mailto:dhedheanti@gmail.com). Aspek yang dinilai adalah keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap.

### c) Observasi Siklus I

#### 1) Hasil Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru pelaksana sebesar 89,8% dengan makna sangat berkualitas. Namun, masih belum berkualitas dari aspek atau indikator kegiatan akhir yaitu menyimpulkan materi yang dipelajari dan indikator pemanfaatan media pembelajaran yang meliputi siswa menggunakan sumber belajar seperti internet dan *e-book* PAI.

#### 2) Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siklus I

Hasil belajar siswa kelas X TR2 dan X CP2 pada materi menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan bentuk soal uraian 3 soal yang diikuti 60 peserta didik. Prosentase ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 81,6% dinyatakan telah



tuntas dan berhasil, karena indikator keberhasilan 75%. Namun, ada siswa yang belum mencapai nilai KKM 75 antara lain kelas X TR2 yaitu Anjasmara (74), Fauzan Zulmi (61), Herna Yanni (61), Ika Bambang (56) dan Nabila Zahra (69). Kelas X CP2 yaitu Amar Tarmidji (74), Deksa Setiyawan (63), Muhammad Hadid Rizki (60), Muhammad Husnul Hamdi (65), Muhammad Irfan (73) dan Satria Candra (73). Berdasarkan Tabel 4. Nilai rata-rata penilaian hasil belajar siklus I sebesar 78 di atas KKM yaitu 75.

### 3) Hasil Penilaian Sikap Siklus I

Hasil penilaian sikap siklus I pada aspek tanggungjawab sebesar 78,75%, aspek disiplin sebesar 75,4%, aspek kerja sama sebesar 76,7% dan aspek proaktif sebesar 79,1%. Hasil penilaian sikap prasiklus memperoleh rata-rata sebesar 77,5% dengan kategori baik.

### 4) Penilaian Psikomotorik Siklus I

Hasil penilaian psikomotorik siklus I pada aspek mengolah sebesar 72,5%, aspek menalar sebesar 75% dan aspek menyajikan sebesar 73,75%. Hasil penilaian psikomotorik prasiklus memperoleh rata-rata sebesar 73,75% dengan kategori baik.

### d) Refleksi Siklus I

Berdasarkan evaluasi terhadap analisis data hasil penelitian siklus I dapat direfleksikan atau direkomendasikan yaitu memaksimalkan dalam memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, mengefektifkan kegiatan eksplorasi dan elaborasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, memaksimalkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memantau dan mengawasi pada saat proses pembelajaran serta memeriksa catatan atau hasil belajar siswa dan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau menjelaskan dengan bahasa yang komunikatif agar menarik perhatian, memberikan waktu 10 sampai 15 menit untuk siswa mencari bahan belajar dengan menggunakan internet atau berdiskusi dengan temannya dan memaksimalkan penggunaan bahasa baku sesuai EYD dan menjelaskan materi baik secara lisan maupun tulisan.

## 3. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

### a) Perencanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I, dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan siklus II, antara lain RPP tentang materi ajar, tujuan pembelajaran serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran, bahan ajar, lembar kegiatan siswa, silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak mengalami perubahan atau perbaikan, mengadakan diskusi antara guru pelaksana tindakan dengan guru pengamat tentang penelitian yang telah dilaksanakan dan perencanaan perbaikan tindakan ulang pada siklus II, kompetensi inti dan kompetensi dasar

sama dan menyiapkan soal kuis 1 dan kuis 2 dengan pertanyaan yang memerlukan analisis siswa, menyiapkan lembar observasi penilaian sikap dan lembar observasi penilaian psikomotorik.

### **b) Pelaksanaan Siklus II**

Pertemuan pertama pada hari senin, 18 April 2016 di kelas X CP 2 dan pada hari Kamis, 21 April 2016 di kelas X TR 2. Siklus II membahas mengenai studi kasus yang terjadi di masyarakat mengenai materi perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Pelaksanaan pada siklus II pertemuan I yaitu ruang belajar ditata kembali atau diubah agar lebih kondusif dari keadaan pembelajaran siklus I (dari belajar berkelompok menjadi individu), setelah siswadan guru pelaksana masuk ke dalam kelas, dimulai dengan berdoa dan kegiatan awal mengulang kembali materi yang telah dipelajari, kemudian siswa mengerjakan kuis 1 mengenai studi kasus yang terjadi di masyarakat mengenai materi perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. Siswa diperbolehkan membuka *e-book* PAI, memanfaatkan internet dengan mengakses situs [mipaedukasi.blogspot.co.id/2014/10/normal-o-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1](http://mipaedukasi.blogspot.co.id/2014/10/normal-o-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1), [www.diedukasi.com](http://www.diedukasi.com) dan [annidablog.blogspot.co.id/p/zina-pergaulan-bebas-hukum-dan.html?m=1](http://annidablog.blogspot.co.id/p/zina-pergaulan-bebas-hukum-dan.html?m=1). Setelah siswa mengerjakan kuis 1 guru melaksanakan penilaian.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 25 April di kelas X CP 2 dan pada hari Kamis, 28 April 2016 di kelas X TR 2. Pelaksanaan pada siklus II pertemuan II yaitu ruang belajar tetap sama dan tidak diubah sesuai dengan siklus II pertemuan I. Setelah siswa dan guru pelaksana masuk ke dalam kelas, dimulai dengan berdoa dan kegiatan awal membahas soal kuis 1. Siswa mengerjakan kuis 2 mengenai studi kasus yang terjadi di masyarakat mengenai materi perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. Siswa diperbolehkan membuka *e-book* PAI dan memanfaatkan internet dengan mengakses situs [www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-pergaulan-bebas-penyebab-html?m=1](http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-pergaulan-bebas-penyebab-html?m=1). Setelah siswa mengerjakan soal kuis II, guru membahas soal kuis 2 dan melaksanakan penilaian.

### **c) Observasi Siklus II**

#### **1) Hasil Penilaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru pelaksana siklus II sebesar 97,6% bermakna sangat berkualitas dan lebih tinggi dari siklus I yaitu sebesar 89,8%.

#### **2) Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siklus II**

Siklus II terdiri dari dua pertemuan, setiap pertemuan siswa mengerjakan kuis. Kuis I dan II terdiri dari 10 soal uraian sehingga pada setiap pertemuan siswa mengerjakan 5 soal yang diikuti 60 siswa kelas X TR2 dan X CP2 mengenai studi kasus yang terjadi di masyarakat mengenai materi perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Prosentase ketuntasan hasil belajar siklus II sebesar 91,6% dinyatakan telah tuntas dan berhasil, karena indikator keberhasilan 75% dan belum tuntas sebesar 8,4%. Terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM 75 antara lain kelas X TR2 yaitu Anas Mufid Alamsyah (73) dan Ika Bambang (68). Kelas X CP2 yaitu Dinna Islamiyati Al Affani (61), Nurul Afrila (67) dan Satria Candra (54). Nilai rata-rata penilaian hasil belajar siklus II sebesar 81,6 di atas KKM 75 % termasuk dalam kategori berhasil.

### 3) Hasil Penilaian Sikap Siklus II

Hasil penilaian sikap siklus II pada aspek tanggungjawab sebesar 92,5%, aspek disiplin sebesar 85,4%, aspek kerja sama sebesar 92,5% dan aspek proaktif sebesar 87,9%. Hasil penilaian sikap prasiklus memperoleh rata-rata sebesar 89,5% dengan sangat baik.

### 4) Hasil Penilaian Psikomotorik Siklus II

Hasil penilaian psikomotorik siklus II pada aspek mengolah sebesar 83,75%, aspek menalar sebesar 89,1% dan aspek menyajikan sebesar 82%. Hasil penilaian sikap prasiklus memperoleh rata-rata sebesar 85% dengan kategori sangat baik.

## **d) Refleksi Siklus II**

Evaluasi terhadap analisis data hasil penelitian siklus II dapat direfleksikan atau direkomendasikan yaitu hasil evaluasi terhadap analisis data dan interpretasi data sangat berkualitas dengan rekomendasi pertahankan dan tingkatkan strategi belajar, media pembelajaran, pemberian tugas di rumah dan dikoreksi.

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan klasikal minimal 75%, yaitu sebesar 91,60% dinyatakan telah berhasil. Refleksi, perlu perhatian khusus untuk siswa kelas X TR2 yaitu Anas Mufid Alamsyah dan Ika Bambang. Kelas X CP2 yaitu Dinna Islamiyati Al Affani, Nurul Afrila dan Satria Candra.

Hasil penilaian sikap pada siklus II sebesar 89,5% dengan kategori sangat baik. Refleksi guru harus tetap membimbing, memberikan pengarahan dan mengawasi siswa. Hasil penilaian psikomotorik pada siklus II sebesar 85% dengan kategori sangat baik. Refleksi guru harus tetap membimbing, memberikan pengarahan dan mengawasi siswa.

## E. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pemanfaatan internet dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 7 Jakarta semester genap tahun pelajaran 2015/ 2016. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil prasiklus sebesar 41,3% dengan kategori kurang baik, siklus I sebesar 80,6% dan siklus II sebesar 90,9% dengan kategori sangat baik.

Proses yang dilakukan dengan memanfaatkan internet dalam pembelajaran yaitu dengan cara menyusun Rancangan Program Pembelajaran (RPP) yang berorientasi pada pemanfaatan internet sebagai media dan sumber belajar, memilih alamat-alamat situs pembelajaran yang akan ditelusuri siswa dalam mencari bahan pelajaran, mengembangkan pemanfaatan internet dalam pembelajaran dengan cara siswa dalam mencari sumber belajar, diskusi kelompok dan mengerjakan tugas dapat memanfaatkan internet sebagai penunjang pembelajaran, membuat rancangan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung, selama proses pembelajaran berlangsung guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, dan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat memahami materi yang telah dipelajari.

## F. Referensi

- Aisyah, Siti, Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan, *Jurnal Sosial Budaya*, Volume 8, No. 01, Januari-Juni, 2011.
- Arifin, Syamsul, 2010, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNJ.
- Hawi, Akmal, 2013, *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibrahim, Nurdin, Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Blended Learning dan Motivasi Berprestasi Siswa, *Perspektif Ilmu Pendidikan*, Volume 26, Tahun XVII, Oktober, 2012.
- Isjoni dan Firdaus, 2007, *Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia-Malaysia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mudiyannah, *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jakarta: Skripsi UIN Jakarta, 2015.

- Mujib, Muhammad, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi UIN Yogyakarta, 2013.
- Munir, 2008, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Nugraheni, Endang, Peran Dan Kompetensi Guru Dalam *E-Learning*, *Jurnal Pendidikan*, Volume 10, No. 2, September, 2009.
- Paria, *Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Skripsi UNJ, 2013.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dkk, 2013, *Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning*, Jakarta: Kencana.
- Saifulloh, 2011, *Ilmu Tafsir*, Depok: CV Arya Duta.
- Setyowati, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*, Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sjukur, Sulihin B, Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 2, No. 3, November, 2012.
- Taniredja, Tukiran, Irma Pujianti dan Nyata, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis dan Mudah*, Bandung: Alfabeta.
- Sumber Lain :
- Indira Permanasari, Digitalisasi dan Dunia Pendidikan, <http://print.kompas.com/baca/2015/03/17/Digitalisasi-dan-Dunia-pendidikan>.
- Survei BPS: Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tahun 2013 Tembus 71 Juta Orang, [harianti.com/survei-bps-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tahun-2013-tembus-71-juta-orang/](http://harianti.com/survei-bps-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tahun-2013-tembus-71-juta-orang/).